

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Bawang Merah di Pulau Sumatera

Riky Yenfriadi, Erni Febrina Harahap¹, Evi Susanti Tasri²
Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
Email : rikyyenfriadi12@gmail.com, erni_fh@yahoo.co.id, eviususanti74@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejumlah factor yang mempengaruhi permintaan bawang merah di Pulau Sumatera. Dijadikannya permintaan bawang merah sebagai permasalahan utama dalam penelitian ini disebabkan komoditi tersebut relatif rutin untuk dikonsumsi masyarakat sehingga kelebihan permintaan masyarakat pada komoditi bawang merah sering mendorong kenaikan harga yang kurang wajar sehingga menyulitkan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan bawang merah. Data yang digunakan dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah permintaan bawang merah sedangkan variabel independen terdiri dari harga bawang merah, jumlah penduduk dan pendapatan perkapita. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data panel, yang diolah dengan menggunakan bantuan program Eviews.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan harga bawang merah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan Bawang Merah di Pulau Sumatera. Hasil pengujian hipotesis kedua jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan Bawang Merah di Pulau Sumatera. Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan Pendapatan per kapita tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan Bawang Merah di Pulau Sumatera.

Kata Kunci: Permintaan Bawang Merah, Harga Bawang Merah, Jumlah Penduduk & Pendapatan Per Kapita

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE RED ONION DEMAND IN SUMATERA ISLAND

Riky Yenfriadi, Erni Febrina Harahap¹, Evi Susanti Tasri²

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : rikyyenfriadi12@gmail.com, erni_fh@yahoo.co.id, eviusanti74@yahoo.com

ABSTRAK

This study aims to determine a number of factors that influence the demand for shallots on the island of Sumatra. The demand for shallots as the main problem in this study is due to the fact that these commodities are relatively routine for public consumption so that the excess demand from the community for shallots often leads to price increases that are not reasonable, making it difficult for the government to meet the needs of shallots. The data used are from 2014 to 2018. In this study the dependent variable is the demand for shallots while the independent variable consists of the price of shallots, population and income per capita. The method of data analysis is done by using panel data analysis, which is processed using the help of the Eviews program.

Based on the results of the first hypothesis testing it was found that the price of shallots had a negative and significant effect on demand for shallots on the island of Sumatra. The results of testing the second hypothesis of the population has a negative and significant effect on demand for Shallots on the island of Sumatra. The results of the third hypothesis testing found per capita income did not significantly influence the demand of Shallots on the island of Sumatra.

Keywords: Demand for Shallots, Price of Shallots, Number of Population & Income Per Capita